

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI FINANSIAL, *OVERCONFIDENCE*,
DAN *HERDING BIAS* TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI *CRYPTOCURRENCY***



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : Dewa Made Surya Darma Prastita
NIM : 1915644166

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

PENGARUH LITERASI FINANSIAL, *OVERCONFIDENCE*, DAN *HERDING BIAS* TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI *CRYPTOCURRENCY*

**Dewa Made Surya Darma Prastita
1915644166**

**(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri
Bali)**

ABSTRAK

Perkembangan investasi begitu pesat pada beberapa tahun terakhir ini, boomingnya instrumen investasi baru yaitu *cryptocurrency* yang merupakan mata uang digital dengan menggunakan teknologi blockchain yang memiliki 4 karakteristik yaitu terdesentralisasi, *consensus*, *immutable* dan transparan. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh literasi finansial, *overconfidence*, dan *herding bias* terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency*. Populasi dalam penelitian ini terdapat pada grup investasi *cryptocurrency*, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS Statistic versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi finansial berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency*. *Overconfidence* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency*, sedangkan variabel *herding bias* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency*. Dari hasil penelitian, artinya pentingnya memahami faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci: Literasi Finansial, *Overconfidence*, *Herding Bias*, Pengambilan Keputusan Investasi *Cryptocurrency*.

**PENGARUH LITERASI FINANSIAL, *OVERCONFIDENCE*,
DAN *HERDING BIAS* TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI *CRYPTOCURRENCY***

**Dewa Made Surya Darma Prastita
1915644166**

**(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri
Bali)**

ABSTRACT

Investment has seen a rapid growth in recent years, with the booming emergence of a new investment instrument, namely cryptocurrency, which is a digital currency utilizing blockchain technology with four key characteristics: decentralization, consensus, immutability, and transparency. This research aims to investigate the influence of financial literacy, overconfidence, and herding bias on cryptocurrency investment decision-making. The population in this study consists of cryptocurrency investment groups, with a sample size of 100 respondents. Data collection was conducted using questionnaires and analyzed using SPSS Statistics version 26. The results of this research indicate that financial literacy significantly influences cryptocurrency investment decision-making. Overconfidence also significantly affects investment decisions in the cryptocurrency market. However, the variable of herding bias does not have a significant impact on cryptocurrency investment decision-making. These findings underscore the importance of understanding psychological factors that influence investment decision-making.

Keywords: Financial Literacy, Overconfidence, Herding Bias, Cryptocurrency Investment Decision-making

SKRIPSI

PENGARUH LITERASI FINANSIAL, *OVERCONFIDENCE*, DAN *HERDING BIAS* TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI *CRYPTOCURRENCY*

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : Dewa Made Surya Darma Prastita
NIM : 1915644166**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dewa Made Surya Darma Prastita
NIM : 1915644166
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Literasi Finansial, *Overconfidence*, Dan *Herding Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi *Cryptocurrency*
Pembimbing : I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A.
Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM
Tanggal Uji : 15 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tabanan, Agustus 2023



Dewa Made Surya Darma Prastita

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI FINANSIAL, *OVERCONFIDENCE*,
DAN *HERDING BIAS* TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI *CRYPTOCURRENCY***

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : Dewa Made Surya Darma Prastita
NIM : 1915644166

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A.
NIP. 196012311990031015

Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM
NIP. 196809131993032002

**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**



Madu Sudana, S.E., M.Si.
NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

PENGARUH LITERASI FINANSIAL, *OVERCONFIDENCE*, DAN *HERDING BIAS* TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI *CRYPTOCURRENCY*

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 15 Bulan Agustus Tahun 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Nvoman Sugiarta, SE., M.M.A.
NIP. 196012311990031015

ANGGOTA:

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

2. Dra. Ni Ketut Masih, MM
NIP. 196411291993032001

3. I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T.
NIP. 197801192002121001

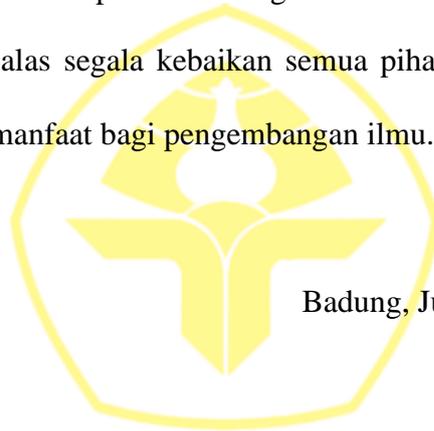
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, S.E., M.Agb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.

5. Dr. Ni Nyoman Aryaningsih, MM., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
7. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



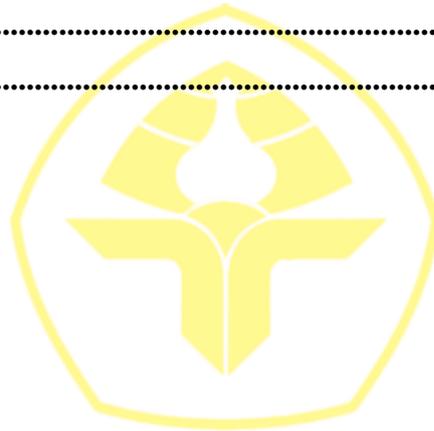
Badung, Juli 2023

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PRASYARAT GELAR SARJANA TERAPAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Pikir dan Konseptual	20
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Variabel Penelitian dan Definisi Variabel.....	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
F. Validitas dan Reliabilitas Data.....	34

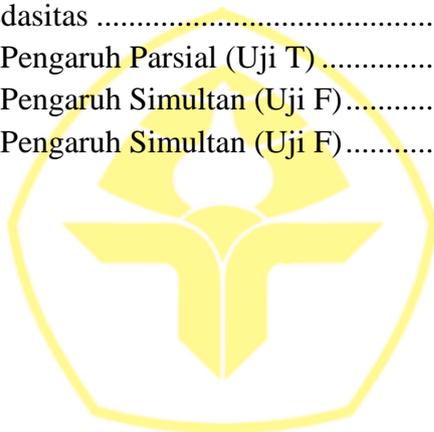
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Uji Instrumen Validitas dan Reliabilitas	45
C. Uji Asumsi Klasik	47
D. Uji Hipotesis	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Implikasi.....	55
C. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

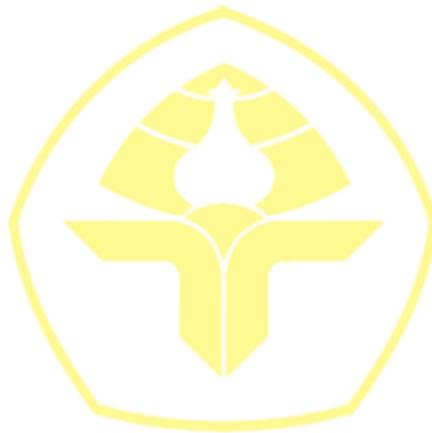
Tabel 1.1 Cryptocurrency dan Harga Dalam 3 Tahun Terakhir	3
Tabel 3.1 Indikator Literasi Finansial	31
Tabel 3.2 Indikator <i>Overconfidence</i>	31
Tabel 3.3 Indikator Herding Bias.....	32
Tabel 3.4 Indikator Keputusan Investasi <i>Crypto</i>	33
Tabel 3.5 Bobot Skala Likert	34
Tabel 4.1 Uji Validitas <i>Pearson Correlation</i>	45
Tabel 4.2 Uji Realibilitas <i>Cronbach Alpha</i>	46
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.5 Uji Heteroskedasitas	49
Tabel 4.6 Uji Hipotesis Pengaruh Parsial (Uji T)	50
Tabel 4.7 Uji Hipotesis Pengaruh Simultan (Uji F).....	52
Tabel 4.8 Uji Hipotesis Pengaruh Simultan (Uji F).....	53



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 2.2 Kerangka Hipotesis Peneliti	27
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	42
Gambar 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan	43
Gambar 4.4 Responden Berdasarkan Pengalaman Investasi	44



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Lampiran 2: Data Hasil Kuesioner

Lampiran 3: Output SPSS

Lampiran 4: *Capture* Kuesioner



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pada masa digital saat sekarang masyarakat sudah begitu akrab dengan namanya investasi. Dengan dukungan teknologi yang begitu canggih memudahkan mendapatkan akses informasi, kebanyakan dari masyarakat Indonesia sudah mengetahui banyak sedikitnya mengenai investasi. Investasi adalah tindakan atau proses menyisihkan sejumlah uang atau aset lainnya untuk ditanamkan dalam instrumen keuangan dengan harapan untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan dimasa yang akan datang. Kebebasan financial sering dikenal dengan *Financial freedom* adalah hal yang sangat diinginkan seseorang dalam hidupnya. Salah satu cara mencapai *financial freedom* yaitu dengan memiliki pemasukan secara pasif atau *pasif income*. Salah satu contohnya dengan berinvestasi. Dalam KBBI investasi merupakan tindakan menanam modal dalam bisnis atau proyek dengan tujuan menghasilkan uang di masa depan. Investasi terdapat dua jenis, investasi berbentuk riil (*real assets*) serta investasi finansial. Investasi berbentuk riil adalah jenis investasi yang melibatkan aset fisik atau berwujud, seperti emas, real estat, tanah, dan barang-barang lainnya, sedangkan investasi aset keuangan (*financial*) merupakan investasi tidak berbentuk fisik seperti saham, obligasi, reksadana, dan *cryptocurrency*.

Beberapa tahun belakangan ini investasi digital sangat banyak diminati masyarakat, karena simpel dan mudah dipahami. Dengan kemajuan teknologi dan informasi yang pesat, perkembangan di bidang investasi, termasuk mendorong perkembangan investasi mata uang kripto (Delvin, 2021). Salah satu investasi digital yang booming akhir-akhir ini adalah investasi mata uang digital yaitu *cryptocurrency*.

Investasi mata uang *crypto* di Indonesia berkembang begitu pesat kenaikan harga asset *crypto* yang sangat tinggi menjadi daya tarik tersendiri bagi investor untuk mendapat keuntungan pasif dalam waktu yang cukup singkat, seperti yang di nyatakan oleh Wakil Menteri perdagangan Jerry Sambuaga investor *crypto* di Indonesia dilaporkan tembus 16 juta pengguna lebih besar dari investor saham di Indonesia hanya mencapai 9,5 juta per agustus 2022, apalagi akan adanya bursa *crypto exchange* nasional yang akan launching pada tahun 2023 ini.

Cryptocurrency atau mata uang *crypto* adalah mata uang digital yang dikenal sebagai *crypto* memungkinkan aliran transaksional tanpa persyaratan pihak ketiga berfungsi sebagai perantara. *Crypto* menggunakan teknologi *blockchain*, *blockchain* memiliki arti rantai blok. Secara prinsip *Blockchain* adalah sebuah *ledger* digital yang aman dan terpercaya, karena memiliki empat kualitas yaitu desentralisasi, konsensus, kekekalan, dan transparansi. Di Indonesia, Sebagai regulator moneter bank Indonesia melarang menggunakan *cryptocurrency* sebagai alat bayar atau tukar. Namun, *cryptocurrency* boleh dipergunakan sebagai *asset* komoditi

investasi yang diawasi oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI), badan pemerintah yang bertanggung jawab dalam mengawasi perdagangan berjangka komoditi. Dalam peraturan Menteri Perdagangan Nomor 99 tahun 2018 juga menyatakan bahwa aset kripto dapat dijadikan subjek kontrak berjangka yang diperdagangkan di bursa berjangka. Dalam situs coinmarketcap.com terdapat 9059 jenis coin *crypto* di dunia, namun di Indonesia Bappebti hanya mengizinkan 229 jenis coin *crypto* yang diperbolehkan untuk diperdagangkan. Jika dilihat dari kapitalisasi pasar (*Market Cap*) mata uang *crypto* yang legal dan populer di Indonesia yaitu diantaranya bitcoin, ethereum, xrp, dogecoin, mana, dan lainnya. Penelitian ini akan mengambil sampel pada *crypto* dengan kapitalisasi terbesar yaitu btc, eth, xrp, doge dan mana. Berikut tabel 1.1 perkembangan harga beberapa *crypto* dalam tiga tahun terakhir:

Tabel 1.1
Cryptocurrency dan Harga Dalam 3 Tahun Terakhir

Nama <i>crypto</i>	2020 (\$)	2021 (\$)	2022 (\$)	2023 (\$)
BTC (Bitcoin)	28.949	46.219	16.537	27.525
ETH (Ethereum)	751,8	4.110	1.199	1.749
XRP (Ripple)	0,2192	0,8299	0,3387	0,4486
Doge (Dogecoin)	0,0046	0,6868	0,0702	0,0743
MANA (Desentraland)	0,780	3.289	0,297	0,5847

Sumber: [Coinmarketcap.com](https://coinmarketcap.com), 2023

Mata uang *crypto* dipercaya sebagai salah satu instrument investasi, karena fakta bahwa dalam proses transaksi, cryptocurrency mengikuti prinsip ekonomi yang sama, harga akan naik sebagai respons terhadap

permintaan yang tinggi dan turun sebagai respons terhadap permintaan yang rendah. Naik turunnya *cryptocurrency* juga dipengaruhi oleh *utility crypto* itu sendiri, berita dan regulasi pemerintah. Tingginya kenaikan harga aset *crypto* menjadi daya tarik bagi investor, terutama di kalangan milenial dan anak muda. Mereka bersemangat untuk mencari keuntungan dengan cepat melalui investasi *crypto*. Milenial dan mahasiswa memiliki potensi besar dalam mendukung perkembangan mata uang *crypto* karena mereka cenderung terbuka terhadap teknologi dan inovasi, serta mencari alternatif investasi yang lebih fleksibel

Investasi *cryptocurrency* begitu booming di kalangan masyarakat saat ini, membuat masyarakat banyak ikut berinvestasi di *crypto*, hal ini disebabkan oleh perilaku investor yang hanya karena mengikuti trend saja atau lebih sering dikatakan dengan istilah FOMO (*Fear Of Missing Out*), atau dengan kata lain takut ketinggalan trend yang berlangsung tanpa diimbangi dengan pengetahuan, apalagi ditambah dengan adanya *influencer crypto* yang memamerkan kekayaannya pada sosial media atau yang dikenal dengan istilah *flexing* yang menampilkan keuntungan yang sangat besar dalam waktu yang relatif singkat membuat masyarakat yang melihat ikut mengikuti keputusan yang sesuai influencer tersebut dalam berinvestasi di *crypto* dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Dengan adanya fenomena FOMO tersebut, yang dimana masyarakat hanya mengikuti trend, sehingga kebanyakan dari mereka mengalami kerugian karena salah dalam mengambil keputusan.

Perilaku investor yang melakukan investasi pada *cryptocurrency* lebih banyak di karenakan oleh perilaku *flexing* dari *influencer*. Disisi lain sebagai investor harus memiliki pengetahuan dan informasi memadai sebelum memutuskan investasi. Terkait pengetahuan dan informasi berinvestasi umumnya dilakukan dengan literasi *financial*. Menurut Dhafin Firgayanda & Jumhur (2022) Financial literacy secara individual berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar *crypto* pada pengguna INDODAX. Sehingga dapat disimpulkan bahwa investor dengan literasi keuangan yang mumpuni akan bisa membuat keputusan investasi yang lebih baik untuk mencapai tujuan dan harapan investasi mereka. Pemahaman yang mendalam tentang aspek keuangan membantu investor melakukan analisis pilihan investasi, mengelola risiko dan mengoptimalkan potensi keuntungan.

Selain pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh investor, juga perlunya kepercayaan diri dan rasa keyakinan terhadap kemampuan dalam pengambilan keputusan sehingga sesuai dengan ekspektasi. Investor yang terlalu percaya diri atau *overconfidence* dalam mengambil keputusan juga akan berdampak buruk karena menganggap lebih atau *overestimate* mengenai kemampuan, pengetahuan. Menurut penelitian (Kartini & Nugraha, 2015) menunjukkan bahwa perilaku *overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor. Namun, perlu ditekankan bahwa temuan tersebut berbeda halnya dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Desy Rosalina Rakhmawati (2018) yang

menemukan bahwa tindakan kepercayaan yang berlebihan memiliki dampak negatif pada pengembalian investasi. Oleh karena itu, tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dalam menghadapi kenyataan bahwa usaha biasanya tidak efektif akan membuat para investor ragu-ragu untuk mengejar keputusan spekulasi. Orang yang ingin mencoba berinvestasi perlu memiliki keyakinan optimis agar dapat melakukan investasi yang bijak dan berkembang di masa depan (Gede et al., 2022).

Dalam investasi pengambilan keputusan adanya faktor pengaruh sosial yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan. Dalam proses pengambilan keputusan dalam investasi, faktor sosial juga berpengaruh pada seorang investor, dan salah satunya adalah perilaku herding. Herding adalah tindakan atau perilaku di mana individu selalu mengarah mengikuti keputusan yang diambil oleh individu lain saat melakukan investasi (Afriani et al., 2019). Herding adalah fenomena di mana investor yang sejatinya rasional mulai berperilaku irasional dengan meniru penilaian atau keputusan yang diambil oleh investor lain. Tingkat perilaku herding yang tinggi dapat mempengaruhi keputusan investasi seorang investor karena mereka cenderung mengabaikan analisis rasional dan mengikuti arus mayoritas dalam mengambil keputusan. Ini juga di dukung hasil penelitian oleh Humario & Panuntun (2022) menunjukkan perilaku ikut-ikutan berpengaruh positif dan signifikan dalam mengambil keputusan investasi. artinya, kecenderungan untuk mengikuti arus mayoritas atau keputusan investor lain memiliki dampak yang lebih kuat pada keputusan investasi.

Akmal & Megawati (2022) membuktikan pada penelitian yang dilakukan terhadap keputusan investasi *cryptocurrency* menunjukkan hasil yang signifikan pada literasi keuangan. Waskito Putri & Hamidi (2020) membuktikan pada penelitian yang dilakukan terhadap pengambilan keputusan investasi menunjukkan hasil yang signifikan pada literasi finansial. Namun, penelitian yang berbeda yang dilakukan oleh Ellen & Yuyun, (2018) membuktikan penilaiannya terhadap keputusan investasi mahasiswa di kota Surabaya menunjukkan hasil literasi finansial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Surabaya.

Setiawan et al (2018) membuktikan pada penelitian yang dilakukan dalam pengambilan keputusan investasi saham bahwa perilaku *overconfidence* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Afifah & Juwita (2022) membuktikan pada penelitian yang dilakukan terhadap keputusan investasi *cryptocurrency* menunjukkan hasil yang signifikan pada *overconfidence*. Terdapat hasil penelitian yang berbeda dengan yang dilakukan Khanza (2022) membuktikan pada penelitian yang dilakukan terhadap keputusan investasi *cryptocurrency* menunjukkan hasil tidak signifikan pada *overconfidence*.

Rona & Sinarwati (2021) membuktikan pada penelitian yang dilakukan terhadap pengambilan keputusan investasi menunjukkan bahwa *herding bias* memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal tersebut sejalan dengan Afifah & Juwita (2022) pada penelitiannya yang mengatakan *herding behavior* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

cryptocurrency pada investor *cryptocurrency* di Indonesia. Berbeda dari hasil penelitian Nurbarani & Soepriyanto (2022) *herd* behavior menunjukkan hasil yang tidak signifikan.

Berdasarkan konteks yang dijelaskan dan fenomena, serta ditemukannya gap perbedaan hasil penelitian sehingga bisa diteliti lebih lanjut, maka peneliti ingin melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Literasi Finansial, *Overconfidence* dan *Herding bias* Terhadap Keputusan Investasi *Cryptocurrency*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, maka didalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut ini, yaitu:

1. Apakah literasi finansial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency*?
2. Apakah *overconfidence* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency*?
3. Apakah *herding bias* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency*?
4. Apakah literasi finansial, *overconfidence*, dan *herding bias* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan topik penelitian mengenai pengaruh literasi finansial, *overconfidence* dan *herding bias* terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency*, supaya penelitian ini mudah dipahami peneliti perlu memberikan batasan-batasan dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada variabel independen literasi keuangan, *overconfidence*, dan *herding bias* dengan variabel dependen pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency*, dengan objek penelitian yaitu investor *cryptocurrency* dengan kriteria tertentu yang tergabung dalam grup investasi *crypto*.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh literasi finansial terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *overconfidence* terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *herding bias* terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency*.
- d. Untuk mengetahui pengaruh literasi finansial, *overconfidence*, dan *herding bias* terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency*.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan mengenai *cryptocurrency* serta dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan juga dapat memperkaya ilmu pengetahuan bagi pembaca.

b. Manfaat praktis

1) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan untuk dapat memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai bagaimana pengaruh literasi finansial, *overconfidence*, dan *herding bias* terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency*.

2) Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran untuk memahi finansial literasi, *overconfidence*, dan *herding bias* dalam mengambil suatu keputusan investasi.

3) Bagi peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya pengetahuan yang pernah didapatkan selama kuliah dan memberikan kesempatan membandingkan dan

menerapkan teori-teori yang berkaitan dengan pengaruh keputusan investasi *crypto*.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Literasi finansial nilai path coefficient sebesar 0.370 dan sig. sebesar 0.003. Sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency* yang dilakukan oleh investor pada grup investasi *cryptocurrency*. Hal tersebut disebabkan literasi finansial yang mumpuni yang dimiliki investor yang paham akan konsep, teknologi serta jenis dari *cryptocurrency*, paham akan mengelola investasi dan melakukan analisis yang mendalam sehingga membuat investor akan lebih cerdas mengambil keputusan investasi *cryptocurrency*.
2. Overconfidence nilai path coefficient sebesar 0.402 dan sig. sebesar 0.000. Sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency* yang dilakukan oleh investor pada grup investasi *cryptocurrency*. Hal tersebut disebabkan oleh investor merasa percaya diri yang berlebihan terhadap kemampuan diri sendiri daripada orang lain dan yakin akan dengan yang di investasikan, sehingga investor tersebut lebih berani dan cenderung mengabaikan resiko dalam mengambil keputusan investasi *cryptocurrency*.
3. *Herding bias* nilai path coefficient sebesar 0.033 dan sig. sebesar 0.651. Sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan

keputusan investasi *cryptocurrency* yang dilakukan oleh investor pada grup investasi *cryptocurrency*. Hal tersebut membuktikan karena investor *cryptocurrency* memiliki perilaku herding bias tetapi tidak langsung mengikuti keputusan investor lain dalam pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency*.

4. Secara simultan literasi finansial, *overconfidence*, dan *herding bias* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa implikasi penting yang dapat diambil untuk memahami pengaruh literasi finansial, *overconfidence*, dan *herding bias* terhadap pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency*.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menegaskan dapat menambah wawasan dan faktor-faktor psikologis dan literasi finansial dalam pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency*. Teori-teori tentang *overconfidence*, *herding bias*, dan literasi finansial menjadi dasar untuk memahami perilaku investor dalam menghadapi pasar *cryptocurrency* yang sangat fluktuatif.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi para investor. Para investor dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi finansial dan pengendalian overconfidence dalam mengambil keputusan investasi cryptocurrency. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan potensi keuntungan, investor dapat mengelola portofolio mereka dengan lebih bijaksana.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS Statistic berikut kesimpulan yang dapat diperoleh.

1. Bagi penelitian selanjutnya.

Penelitian ini Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain dalam penelitian ini. Diketahui variabel pada penelitian ini dapat menjelaskan pengambilan keputusan investasi cryptocurrency sebesar 32,8% sehingga sisanya 67,2% dapat dijelaskan oleh variabel diluar dari variabel dalam penelitian ini.

2. Bagi investor cryptocurrency

Investor cryptocurrency dengan tingkat literasi finansial yang mumpuni seperti pemahaman dan informasi investasi cryptocurrency, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan berdasarkan informasi yang baik. Untuk investor dengan sikap overconfidence bias adalah untuk lebih berhati-hati dalam membuat keputusan investasi terkait cryptocurrency, mengingat volatilitas

tinggi pada pasar cryptocurrency. Untuk investor dengan herding bias adalah untuk tetap kritis dan objektif dalam mengambil keputusan investasi cryptocurrency. Hindari mengikuti arus mayoritas tanpa melakukan analisis sendiri. Selalu pertimbangkan informasi terbaru dan lakukan riset secara mendalam sebelum membuat keputusan investasi. Dengan menghindari perilaku herding, investor dapat mengurangi risiko dan membuat keputusan investasi yang lebih rasional.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, R., & Juwita, R. (2022). Analisis Pengaruh Herding Behavior, Overconfidence Bias, dan Regret Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency.
- Afriani, D., Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, A., Negeri Padang, U., & Akuntansi Fakultas Ekonomi, J. (2019). Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Yang Melakukan Investasi Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1650–1665. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/14>
- Akmal, Z., & Megawati, L. (2022). Pengaruh Experienced Regret, Risk Tolerance, Illusion Of Control dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency. 8(September), 12–21.
- Ayu, I. G., & Perayunda, D. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI. 158, 351–372. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i3.5224>
- Budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Danrisk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.
- Dhafin Firgayanda, M., & Jumbuh, H. M. (2022). Analisis Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Cryptocurrency (Studi Pada Pengguna Platform Indodax). 9(4), 1768–1772.
- Ellen, P., & Yuyun, I. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424–434.
- Gede, L., Dewi, K., Herawati, N. T., Putu, L., & Ariya, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan , Efikasi Keuangan dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Mata Uang Kripto Pada Mahasiswa di Provinsi Bali. 13, 649–659.
- Humario, A., & Panuntun, B. (2022). Perilaku Overconfidence , Loss Aversion , dan Herding Bias. 01(06), 213–226. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/14>
- Kartini, K., & Nugraha, N. F. (2015). Pengaruh Illusions of Control, Overconfidence Dan Emotion Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

- Pada Investor Di Yogyakarta. *Ajie*, 4(2), 114–122. <https://doi.org/10.20885/ajie.vol4.iss2.art6>
- Khanza, P. R. (2022). Pengaruh Cognitive Dissonance Bias , Hindsight Bias , Overconfidence Bias Dan Self-Control Bias. 1–79.
- Nurbarani, B. S., & Soepriyanto, G. (2022). Determinants of Investment Decision in Cryptocurrency: Evidence from Indonesian Investors. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 10(1), 254–266. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2022.100126>
- Nursalimah, E., Utami, I., & Panorama, M. (2021). Pengaruh Regret Aversion Bias Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Investor Generasi Milenial. 1(1), 53–61.
- Rona, I. W., & Sinarwati, N. K. (2021). Pengaruh Herding Bias dan Overconfidence Bias terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 104–130. <https://doi.org/10.21632/saki.4.2.104-130>
- Salisa, N. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182. <https://doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194>
- Setiawan, Y. C., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2018). Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias dan Herding Bias dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 1(1), 17–25. <https://doi.org/10.26905/afr.v1i1.1745>
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2022). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(3), 252–264. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>
- Waskito Putri, W., & Hamidi, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi. *Akuntabilitas*, 14(2), 253–268. <https://doi.org/10.29259/ja.v14i2.11480>